

Desain dan konstruksi kolam pendederan ikan nila (*Oreochromis* sp)



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Persyaratan kolam.....	2
4 Cara pengukuran dan pemeriksaan	3
Lampiran A (informatif) Kolam pembesaran nila	4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Desain dan konstruksi kolam pendederan ikan nila (*Oreochromis* sp) dirumuskan oleh Sub Panitia Teknis (SPT) Perikanan Budidaya untuk dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi

SNI ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan nila yang dihasilkan, banyak diperdagangkan dan sudah menjadi komoditas yang diperjualbelikan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu dalam proses budidaya.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya, dan telah dibahas melalui rapat teknis serta terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 27 November 2012 di Bogor, yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya dengan memperhatikan:

- 1 Undang-Undang RI Nomor. 45 Tahun 2009 perubahan atas Undang-Undang RI Nomor. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan
- 2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- 3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 11 Maret sampai 10 Mei 2013 dengan hasil akhir RASNI.

Desain dan konstruksi kolam pendederan ikan nila (*Oreochromis sp*)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan kolam pendederan ikan nila meliputi jenis konstruksi, bahan, bentuk, ukuran/dimensi serta pengukuran dan pemeriksaan.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

2.1

dasar kolam

kolam bagian bawah yang berfungsi menahan air

2.2

desain kolam

kerangka bentuk bangunan kolam

2.3

kolam

wadah yang dibuat sedemikian rupa sehingga mampu menampung air dan digunakan sebagai tempat pemeliharaan ikan

2.4

konstruksi kolam

susunan (model, tata letak) suatu kolam sesuai persyaratan

2.5

kemalir/caren

bagian dasar kolam yang lebih dalam berfungsi untuk tempat hidup ikan pada saat air surut

2.6

kobakan

petakan penampungan ikan sementara yang di dasarnya lebih dalam dari pada dasar kolam dan diposisikan dekat *out let*

2.7

parit kolam

cekungan ditengah atau dipinggir dasar kolam untuk memudahkan panen ikan dan pengeringan air

2.8

pematang kolam

bagian yang mengelilingi kolam dan berfungsi untuk menahan air

2.9

saluran pemasukan

prasarana yang digunakan untuk mengalirkan air dari sumber air menuju kolam

2.10**saluran pembuangan**

prasarana yang digunakan untuk mengalirkan air keluar kolam

2.11**pintu air**

bagian kolam untuk pemasukan atau pengeluaran air kolam yang bisa dikendalikan atau diatur dalam penggunaannya.

2.12**tinggi air**

rata-rata jarak antara dasar kolam dengan permukaan air

2.13**tinggi pematang**

jarak antara dasar kolam dengan permukaan pematang

3 Persyaratan kolam**3.1 Persyaratan lahan**

- a. lokasi : bebas banjir dan bebas pengaruh pencemaran, mendapat sinar matahari yang cukup;
- b. tanah : tekstur tanah liat/lempung berpasir, tidak porus dengan keasaman tanah (pH) 5,0 – 8,0 dan tidak mengandung *pyrite* (FeS) diatas 1 mg/l;
- c. sumber air : tersedia sepanjang tahun, memenuhi persyaratan baku mutu air.

Tabel 1 – Kualitas air yang baik

Parameter	Kadar	Satuan
suhu	25 - 30	° C
warna	Hijau kecoklatan	-
kecerahan	20 - 40	cm
oksigen	Minimal 4	mg/l
karbondioksida	Maksimal 15	mg/l
pH	6,5 - 8	-
amoniak total (TAN)	Maksimal 1,0	mg/l
alkalinitas	50 - 300	mg/l

3.2 Persyaratan desain dan konstruksi kolam

- a. luas permukaan kolam persegi panjang;
- b. luas minimal 200 m²;
- c. tinggi pematang 60 cm – 80 cm;
- d. lebar bagian atas pematang minimal 60 cm;
- e. lebar saluran pemasukan minimal 30 cm;
- f. lebar saluran pembuangan minimal 60 cm;
- g. diameter pipa pemasukan 4 inci;
- h. diameter pipa pembuangan 6 inci.
- i. lebar kemalir/caren minimal 50 cm dengan kedalaman minimal 20 cm;
- j. kemiringan dasar kolam 3% menuju kemalir dan kobakan;
- k. ukuran kobakan panjang 200 cm, lebar 100 cm dan tinggi 30 cm.

4 Cara pengukuran dan pemeriksaan

4.1 Kedap air

Untuk mengukur daya tampung dan daya tahan kolam dilakukan dengan mengisi air dalam ketinggian tertentu, lalu dibiarkan 1 malam berapa persen penyusutannya, penyusutan air pada hari kedua maksimum 3%.

4.2 Suhu air

Diukur menggunakan termometer, dinyatakan dalam °C.

4.3 Kecerahan

Diukur menggunakan *Secchi disk*, dinyatakan dalam sentimeter.

4.4 Kandungan oksigen

Diukur menggunakan DO-meter, dinyatakan dalam mg/liter.

4.5 Tinggi pematang

Dilakukan dengan menghitung jarak antara dasar kolam dengan permukaan pematang dan dinyatakan dengan sentimeter.

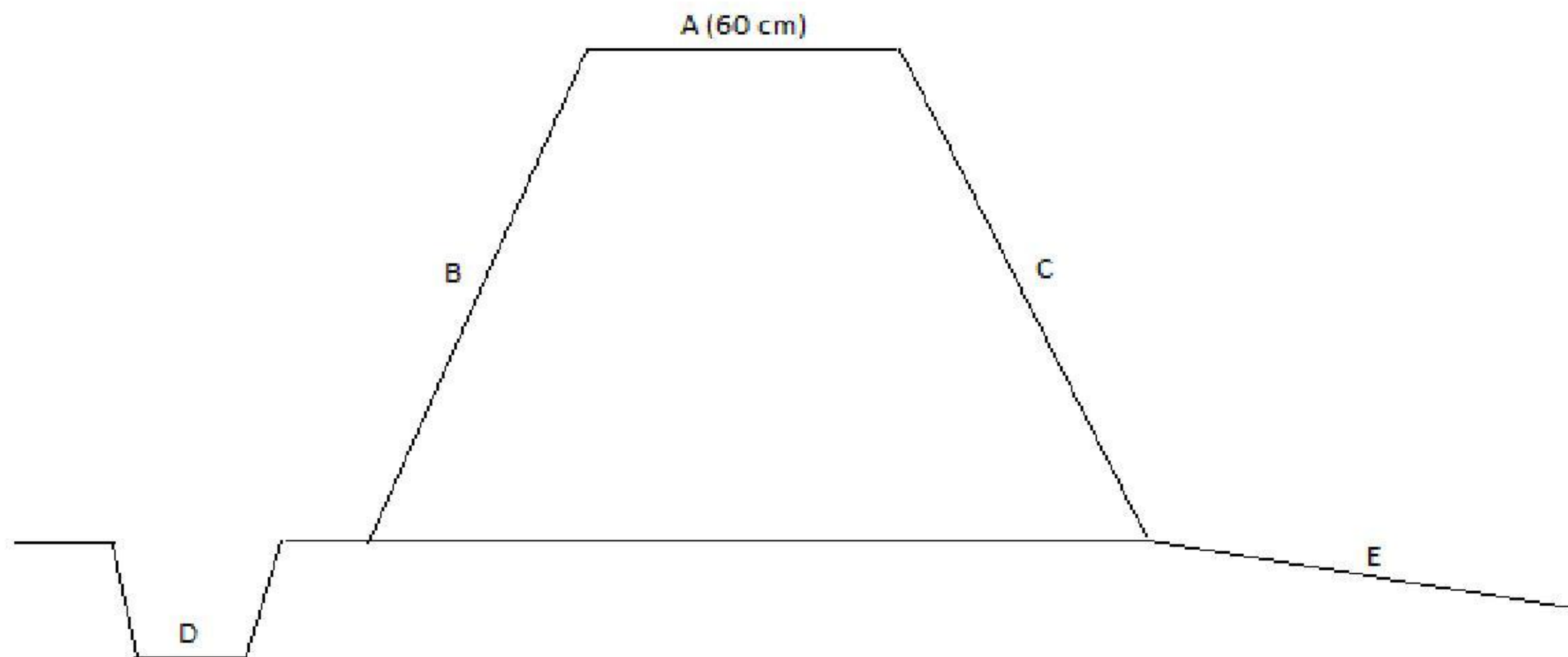
4.6 Lebar bagian atas pematang

Dilakukan dengan menghitung jarak antara titik permukaan pematang luar kolam dan titik permukaan pematang dalam kolam, dinyatakan sentimeter.

4.7 Kemiringan dinding kolam

Dilakukan dengan cara membandingkan antara lebar pematang bawah dikurangi lebar pematang atas, dibagi ketinggian pematang, dinyatakan dalam %.

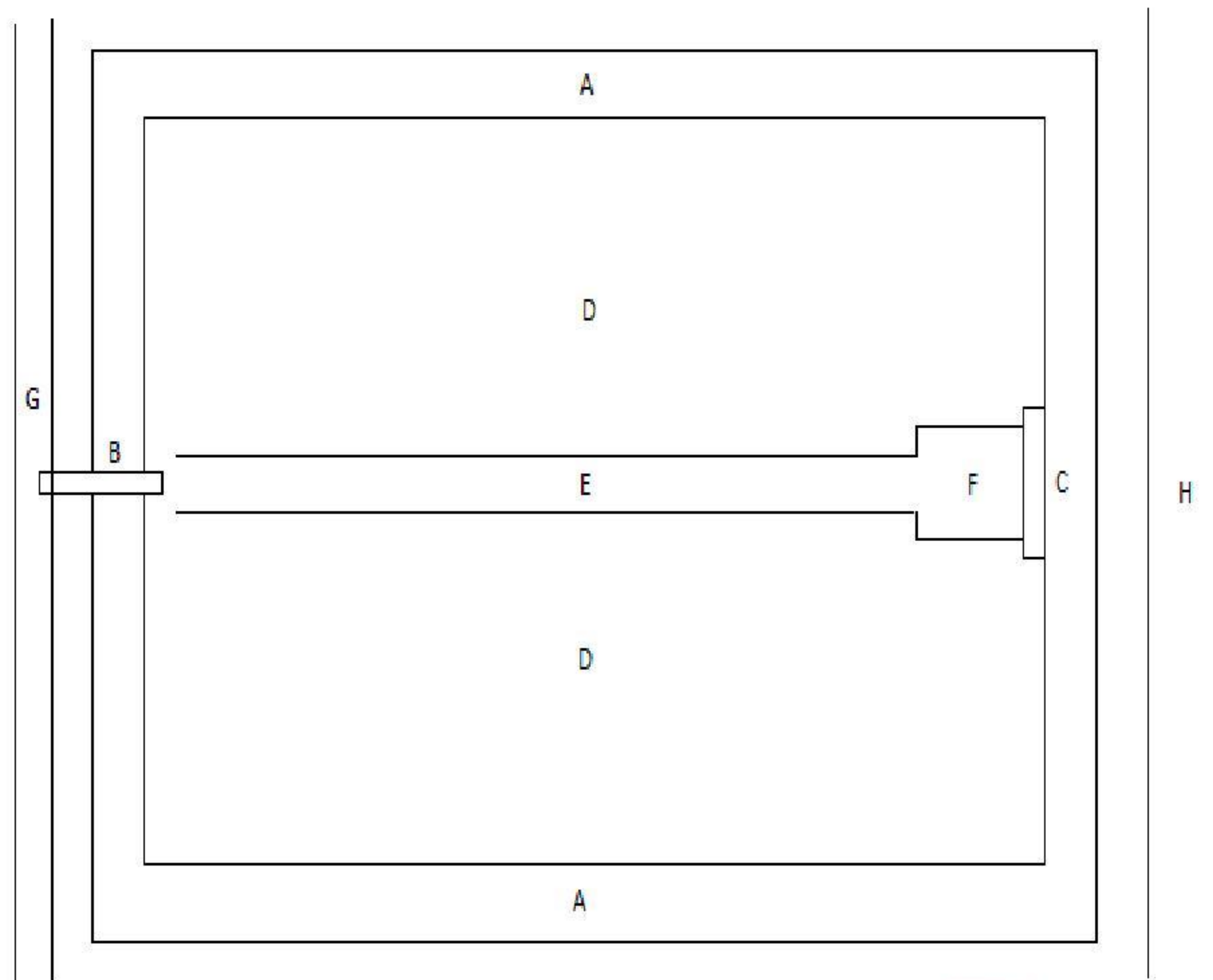
Lampiran A
(informatif)
Kolam pembesaran nila



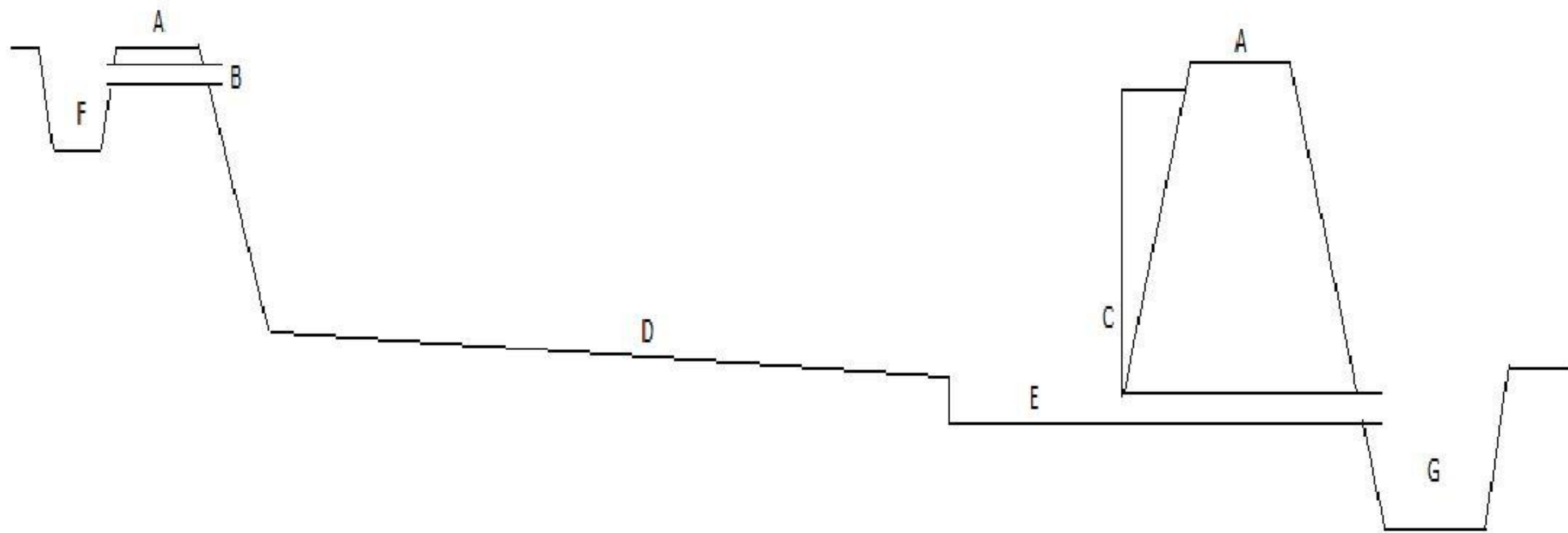
Keterangan :

- A. Pematang bagian atas;
- B. Pematang bagian luar;
- C. Pematang bagian dalam;
- D. Saluran pembuangan;
- E. Dasar kolam.

Gambar A.1 – Contoh pematang dari samping



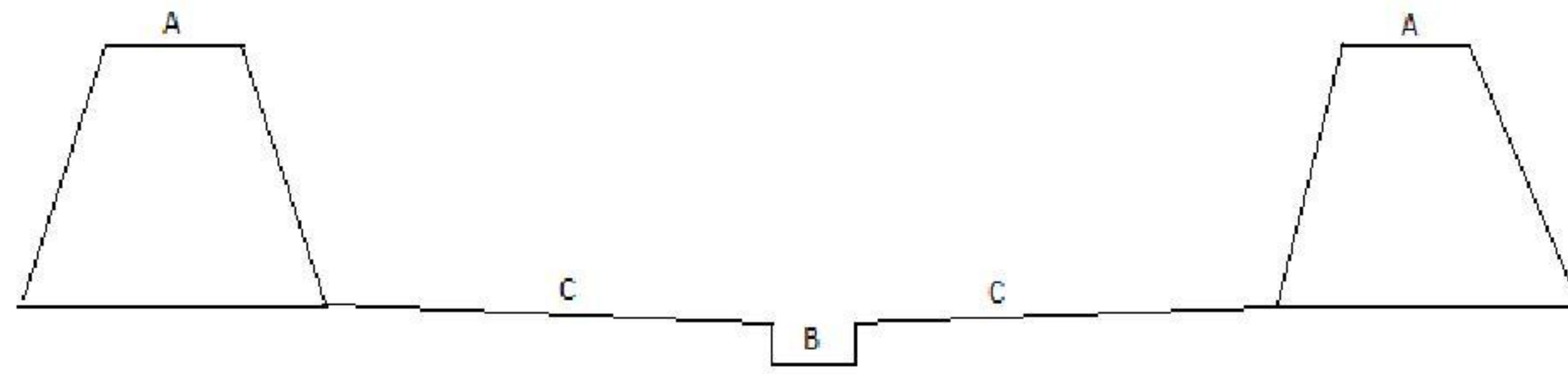
Gambar A.2 – Contoh kolom pembesaran nila dari atas



Keterangan :

- A. Pematang ;
- B. Pintu pemasukan;
- C. Pintu pembuangan ;
- D. Dasar kolam;
- E. Dasar kolam;
- F. Kemalir/Caren;
- G. Kobakan;
- H. Saluran pemasukan;
- I. Saluran pembuangan.

Gambar A.3 – Contoh kolam pembesaran nila dari samping



Keterangan :

- A. Pematang ;
- B. Kemalir/Caren;
- C. Dasar kolam;

Gambar A.4 – Contoh kolam pembesaran nila dari depan

Bibliografi

SNI 6140 : 2009, *Benih ikan nila hitam (Oreochromis Bleeker) kelas benih sebar.*

SNI 6141 : 2009, *Produksi benih nila hitam (Oreochromis Bleeker) kelas benih sebar*

